

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil percobaan simulasi routing protokol EIGRP dan OSPF menggunakan 6 router dan 2 end device, nilai AD dan matriks EIGRP yang diperoleh pada tabel routing EIGRP dan OSPF lebih kecil, sehingga EIGRP memiliki performa yang lebih baik dalam pemilihan jalur. Pada protokol routing EIGRP dan OSPF, waktu rata-rata traceroute menggunakan 5 kali penguatan EIGRP adalah 44 milidetik, dan OSPF adalah 88 milidetik. Semakin kecil nilai EIGRP pada saat pengiriman data maka semakin cepat pengiriman datanya. Pada protokol routing EIGRP dan OSPF rata-rata Quality of Service (Qos) yang didapatkan meliputi delay, packet loss dan throughput yaitu rata-rata delay EIGRP sebesar 0.674745313 milidetik, dan OSPF Latensi rata-rata 0,56705254 milidetik. Jadi waktu tunda OSPF lebih baik. Rata-rata packet loss rate EIGRP adalah 0%, dan rata-rata packet loss rate OSPF adalah 0%, jadi dari segi packet loss rate, keduanya masih seimbang. Throughput rata-rata dicapai dalam EIGRP 1165 kbites/s dan OSPF 1446 kbites/s. Membuat throughput EIGRP lebih baik.

5.2 Saran

Kualitas keseluruhan layanan (Qos) atas EIGRP dan OSPF seimbang dalam kinerja. Berdasarkan analisis kinerja, disimpulkan bahwa protokol routing EIGRP lebih baik daripada OSPF, dan penelitian ini merekomendasikan untuk bereksperimen dengan lebih banyak router dan topologi yang lebih besar. Pada penelitian ini pengujian masih menggunakan latency, packet loss, dan throughput, sehingga dapat ditambahkan pada parameter yang diamati terkait performance dan quality of service (Qos). Eksperimen ini menggunakan laptop yang dipengaruhi oleh kecepatan prosesor, sehingga kecepatan jaringan juga akan mempengaruhi penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan perangkat komputer dengan kecepatan prosesor yang lebih besar. Selain itu, dalam simulasi yang mereka lakukan masih menggunakan simulator.